

BAB IV

KESIMPULAN

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

1. *Matsuri* (祭り) adalah kata dalam bahasa Jepang yang menurut pengertian agama *Shinto* (神道) berarti ritual yang dipersembahkan untuk *Kami* (神).
2. *Matsuri* (祭り) bertujuan untuk memohon perlindungan dan berkat dari *Dewa* atau *Kami* (神).
3. *Matsuri* (祭り) yang dilakukan zaman dahulu lebih untuk mendoakan keberhasilan tangkapan ikan dan keberhasilan panen, kesuksesan dalam bisnis, kesembuhan dan kekebalan terhadap penyakit, keselamatan dari bencana dan sebagai ucapan terima kasih setelah berhasil dalam menyelesaikan suatu tugas berat.
4. *Matsuri* (祭り) yang dilakukan sejak Zaman Heian (794-1185) diadakan dengan nuansa meriah. Namun sekarang tidak memasukkan unsur agama dalam tradisi tersebut dengan esensi yang sama.
5. Upacara kelahiran mempunyai 4 unsur *Matsuri* (祭り) yang berkaitan, yaitu:
 - *Harai* (祓い) atau penyucian
 - *Shisen* (神饌) atau persembahan
 - *Norito* (祝詞) atau doa
 - *Naorai* (なおり) atau pesta suci
6. *Matsuri* juga dibagi menjadi 3 tiga kategori. Kategori yang berkaitan dengan upacara kelahiran adalah *Tsukagirei* (通過儀礼). *Tsukagirei* (通過儀礼) merupakan upacara yang berlangsung dengan lingkaran hidup seseorang, dimulai dari si jabang bayi dalam kandungan sampai menjadi arwah

7. Dalam upacara kelahiran dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Obi Iwai* (帯祝い) yang merupakan pemakaian *Sarashi* atau kain yang dipakai di bagian perut calon ibu pada usia kehamilan 5 bulan.
- *Oshichiya* (お七夜) yang merupakan upacara penamaan sang bayi yang pada zaman dahulu sang bayi akan diberi nama oleh sang kakek dari pihak ibu dan zaman sekarang sang bayi bisa diberikan nama oleh sang ayah langsung dirumah sakit.
- *Omiyamairi* (お宮参り) yang merupakan upacara ini waktu pengenalan sang bayi kepada *Kami* (神). Mereka akan dibawa orangtua ke kuil terdekat pada usia ke- 31 hari untuk mengenal Tuhannya untuk pertama kalinya.

8. Dalam perayaan Upacara kelahiran seperti *Oshichiya* (お七夜) dan *Omiyamairi* (お宮参り) terdapat makanan yang disajikan bukan hanya untuk sang bayi tetapi juga bagi keluarga dekat, tetangga dan anak-anak. Makanan wajib yang disajikan berupa *Sekihan* (beras atau ketan merah) dan ikan *Tai* (sejenis ikan kakap merah).

9. *Sekihan* dan ikan *Tai* dianggap dapat membawa kebahagiaan dan keberuntungan.

Penyajianya juga disajikan dengan makanan lain seperti *Umeboshi* (acar plum), *Sumashijiru* (sejenis sup bening), dan *Nimono* (sayuran rebus). Permen juga bisa disertakan.